

Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran Di Kelurahan Perak Timur Kota Surabaya

Tri Yuliyanti¹, Adi Soesiantoro², Ervin Dewantara³

^{1,2,3}Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

triyluli@untag-sby.ac.id¹, adisusiantoro@untag-sby.ac.id², dewantara.ervin@gmail.com³

Abstract

A birth certificate is evidence that clarifies the child who was born, usually the legal status begins when the human is born from life to death. A birth certificate is strong evidence in which it is clearly stated on the day of birth, place of residence, date of birth, month of birth, and year of birth and clearly stated the names of the parents who gave birth. This study aims to measure the level of participation of the silver east community in the ownership of birth certificates. The type of research used in this research is descriptive quantitative. Quantitative descriptive is a method that aims to make a picture or descriptive about a situation objectively using numbers, starting from data collection, interpretation of the data and the appearance and results as well as data collection using the questionnaire method. Communities in Ownership of Birth Certificates in Perak Timur Village, Pabean Cantian District, Surabaya City, the conclusions are: from the theory put forward by Keith Davis which has three indicators, namely individual mental and emotional involvement, individual motivation and individual responsibility, the highest value of the 3 participation indicators community is 88%.

Keywords: Birth Certificate, Community Participation

Abstrak

Akta kelahiran merupakan bukti yang memperjelas anak yang dilahirkan, biasanya stastus hukum diawali ketika manusia itu dilahirkan mulai dari hidup hingga mati. Akta kelahiran merupakan alat bukti kuat yang di dalamnya tercantum secara jelas mengenai hari kelahiran, tempat tinggal, tanggal lahir, bulan lahir, hingga tahun kelahiran dan tercantum dengan jelas nama orang tua yang melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat perak timur dalam kepemilikan akta kelahiran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya serta pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dijawab Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kelurahan Perak timur Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya, maka kesimpulannya yaitu: dari teori yang dikemukakan oleh Keith Davis yang memiliki tiga indikator yaitu keterlibatan mental dan emosional individu, motivasi individu dan tanggung jawab individu maka nilai tertinggi dari 3 indikator partisipasi masyarakat adalah sebesar 88%.

Kata Kunci : Akta Kelahiran, Partisipasi Masyarakat

Pendahuluan

Dalam menciptakan kehidupan bernegara yang tertib dan teratur pemerintah Indonesia, membuat UU No 23 Tahun 2006 mengenai Administrasi Kependudukan, dalam undang-undang tersebut merupakan sebuah aturan yang dibuat dan diterapkan sebagai bentuk terciptakan kehidupan bernegara yang teratur dan tertib dalam konteks Administrasi Kependudukan. Pada Undang-Undang Tersebut merupakan wujud kewajiban negara dalam memberikan perlindungan dan pengakuan pada penetapan status pribadi serta status hukum atas setiap kejadian kependudukan serta kejadian penting yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia yang ada didalam negara maupun di luar negara. Kejadian-kejadian penting yang dialami oleh kehidupan penduduk seperti kelahiran, kematian, pernikahan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama hingga perubahan status kewarganegaraan. Sebagai bentuk negara untuk memberi keabsahan identitas warga negara diuraikan pada pasal 2 UU No 23 Tahun 2006 bila pendaftaran penduduk serta pencatatan sipil memiliki tujuan dalam memberi keabsahan identitas serta kepastian hukum atas dokumen penduduk, perlindungan status hak sipil penduduk, serta memperoleh data yang terbaru, benar serta lengkap. Permasalahan yang muncul dalam kepemilikan akta kelahiran ialah masyarakat paham akan pentingnya akta kelahiran namun banyak masyarakat yang tidak melakukan pembuatan akta kelahiran, sehingga dalam penelitian ini mengukur tingkat partisipasi dalam kepemilikan akta kelahiran. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi dalam Septiana (2013) adalah Keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan, dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi, sedangkan Menurut Keith Davis dalam Tangkilisan (2005) dalam pengertian partisipasi masyarakat ini terdapat tiga buah unsur yang penting sehingga memerlukan perhatian yang khusus yaitu 1. Bahwa partisipasi sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan dan perasaan, lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmani, 2. kesediaan memberikan sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok/motivasi individu, 3. tanggung jawab individu. Dalam partisipasi masyarakat terdapat faktor yang menjadikan masyarakat untuk melakukan atau mengambil peran dalam partisipasi, munculnya partisipasi merupakan dorongan dari diri masyarakat untuk melakukan Tindakan. Menurut Slamet dan Deviyanti (2013) Terdapat 3 faktor utama yang mendorong masyarakat untuk melakukan partisipasi: 1. Kemauan/motivasi, 2. Kemampuan dan 3. Kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Metode penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan rumus *slovin* sebanyak 100 responden, Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sugiyono (2011),

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran dengan sampel sebanyak 100, maka penjabarannya dari ketiga indikator yaitu indikator keterlibatan mental & emosional individu, motivasi individu, dan tanggung jawab individu, dengan keterangan Tidak Mengetahui (TM), Kurang Mengetahui (KM), Mengetahui (M) dan Sangat Mengetahui (SM).

NO	PERTANYAAN INDIKATOR KETERLIBATAN MENTAL & EMOSIONAL	Hasil				
		TM	KM	M	SM	Total
1.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Bentuk Dokumen Akta Kelahiran Tercantum Nama Ayah dan Ibu	0%	2%	80%	18%	100%
2.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Bentuk Dokumen Akta Kelahiran Dengan Nama Ibu Saja	58%	10%	31%	1%	100%
3.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Bentuk Dokumen Akta Kelahiran Dengan SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak)	58%	11%	30%	1%	100%
4.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Maksud Dari Pembuatan Akta Kelahiran	0%	3%	82%	15%	100%
5.	Responden Mengetahui Bahwa Pembuatan Akta Kelahiran Gratis Jika Dilakukan Pada Umur 0-60 Hari Setelah Kelahiran	18%	1%	78%	3%	100%
6.	Responden Mengetahui Jika Terlambata Melakukan Pembuatan Akta Kelahiran Akan Ada Denda Administratif	21%	2%	74%	3%	100%
7.	Masyarakat Mengetahui Macam-Macam Persyaratan Pembuatan Akta Kelahiran	0%	7%	82%	11%	100%
8.	Masyarakat Mengetahui Persyaratan Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Kelurahan,	55%	9%	36%	0%	100%

9.	Masyarakat Mengetahui Persyaratan Pembuatan Akta Kelahiran Melalui RT/RW	11%	5%	84%	0%	100%
10.	Masyarakat Mengetahui Persyaratan Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Internet	40%	4%	53%	3%	100%
11.	Masyarakat Lingkungan Sekitar Responden Mengetahui Pembuatan Akta Kelahiran Bisa Dilakukan Online	4%	29%	56%	11%	100%
12.	Masyarakat Mengetahui Prosedur/Proses Pembuatan Akta Kelahiran Secara Online	16%	15%	63%	6%	100%

NO	PERTANYAAN Motivasi Individu	HASIL				
		TM	KM	M	SM	Total
1	Responden Mendapat Informasi Mengenai Pentingnya Kepemilikan Akta Kelahiran Melalui Kelurahan	16%	52%	26%	6%	100%
2	Responden Mendapat Informasi Mengenai Pentingnya Kepemilikan Akta Kelahiran Melalui RT/RW Setempat	0%	1%	88%	11%	100%
3	Responden Mendapat Informasi Mengenai Pentingnya Akta Kelahiran Melalui Sosial Media/Berita	39%	8%	53%	0%	100%
4	Responden Mendapat Informasi Pentingnya Akta Kelahiran Melalui Masyarakat Sekitar Tempat Tinggal Responden	19%	15%	65%	1%	100%
5	Pentingnya Akta Kelahiran Untuk Pendidikan Putra-Putri Responden	0%	2%	86%	12%	100%
6	Tanggapan Responden Tentang Pentingnya Akta Kelahiran Sebagai Salah Satu Syarat Melamar Pekerjaan	0%	4%	84%	12%	100%
7	Pentingnya Akta Kelahiran Sebagai Bentuk Perlindungan dan Pengakuan Identitas Pada Negara	34%	29%	37%	0%	100%
8	Pentingnya Akta Kelahiran Untuk Memperoleh Pelayanan Publik	48%	24%	27%	1%	100%

NO	PERTANYAAN Tanggung Jawab Individu	HASIL				
		TB	KB	B	SB	Total

1	Responden Bersedia Merngurus Sendiri Pembuatan Akta Kelahiran Putra Putrinya	48%	24%	27%	1%	100%
2	Responden Mengetahui Orang Lain Bisa Membantu Mengurus Akta Kelahiran	0%	3%	83%	14%	100%
3	Responden Bersedia Meminta Tolong Orang Lain Untuk Melakukan Pengurusan Akta Kelahiran	0%	0%	72%	28%	100%
4	Responden Bersedia Memberi Imbalan Kepada Orang Lain Yang Membantu Menguruskan Akta Kelahiran	31%	7%	39%	23%	100%
5	Responden Bersedia Melakukan Pembuatan Akta Kelahiran Dilakukan Pada Usia 0-60 Hari	2%	31%	58%	9%	100%

Sumber: Data Kuisisioner Yang Diolah,2022

Kesimpulan

Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kelurahan Perak timur Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya, maka kesimpulannya yaitu: Di dalam penelitian ini penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh Keith Davis yang memiliki tiga indikator yaitu keterlibatan mental dan emosional individu, /motivasi individu dan tanggung jawab individu. Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran di kelurahan perak timur sebagai berikut.

1. Pada indikator Keterlibatan Mental dan Emosional Individu dengan 12 partisipasi tertinggi sebesar 84%
2. Pada indikator motivasi individu dengan 8 pertanyaan partisipasi tertinggi sebesar 88%
3. Pada indikator Tanggung Jawab dengan 5 pertanyaan partisipasi tertinggi sebesar 86%.

Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bawah tingkat partisipasi dalam kepemilikan akta kelahiran di kelurahan perak timur memiliki nilai partisipasi rata-rata 80% atau paling tinggi partisipasi sebesar 88% pada indikator motivasi individu.

Daftar Pustaka

- Agus Widiyarta Ertien Rining N. (n.d.). *PELAYANAN KESEHATAN DARI PERSPEKTIFPARTICIPATORY GOVERNANCE*.
- Arikunto. (2014). *Metode Deskriptip Kuantitatif*. 1(69), 5–24.
- Fadilah, G. N., & Maesaroh. (2020). Analisis Inovasi Pelayanan 6 In 1 (Elektronik Lahir Mati Pindah Datang) di Dispenduk Capil Kota Surabaya. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(2), 1689–1699.
- Himamalina, E., Ati, N. U., & Agus Zainal Abidin. (2021). TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN (Studi Kasus di Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 15(2), 22.
- Lestari, E. (2015). Partisipasi masyarakat dalam administrasi kependudukan. In *Universitas Negeri Surabaya*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/12097>
- Mayangsari, A. S. (2017). Kajian Kesejahteraan Masyarakat. *Fkip Ump*, 4–8.
- Syafri, Edi; Endrizal, N. (2013). Bab Ii Tinjaun Pustaka. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Obyek Wisata Pantai Sipakario*, 53(9), 1689–1699.
- Taliziduhu Ndraha. (1990). *Pembangunan masyarakat :mempersiapkan masyarakat tinggal landas / Taliziduhu Ndraha*. [Jakarta] :: Rineka Cipta,